VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan tentang dinamika *NGO (Non-Government Organisation)* dan *CBO (Community Based Organisation)* studi pada LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH LAMPUNG, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk perjuangan kesetaraan gender bidang politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan hukum antara LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH memiliki cara yang berbeda. Perjuangan dalam LSM DAMAR menggunakan cara pendidikan kritis 5 tahapan, sedangkan ORMAS AISYIYAH melalui penguatan pendidikan *mubalighot* dan dakwah.
2. Landasan perjuangan LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH juga memiliki perbedaan, dimana LSM DAMAR berlandaskan nilai-nilai anti diskriminasi, independen, non-partisan, pluralisme, keadilan, dan kesetaraan (Feminisme radikal) sedangkan ORMAS AISYIYAH perjuangannya berlandaskan AL-quran dan As-sunnah (mengarah kepada Feminisme Profetik). Konsep perjuangan LSM DAMAR adalah mewujudkan kemerdekaan perempuan dalam ruang privat dan public,

sedangkan ORMAS AISYIYAH adalah pemberdayaan perempuan dalam kelompok (secara berkelompok).

3. Struktur organisasi LSM DAMAR dibentuk berdasarkan isu-isu atau problematika yang sedang terjadi di masyarakat sehingga dapat dirubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, sedangkan ORMAS AISYIYAH struktur organisasinya berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).
4. Hambatan keberlangsungan perjuangan kesetaraan dalam LSM DAMAR sangat bergantung dari lembaga donor serta ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dalam struktur kepengurusan, sedangkan ORMAS AISYIYAH memiliki amal usaha disamping lembaga donor dan kas organisasi dan mayoritas pengurus organisasi juga merupakan bagian dari organisasi lain sehingga terkadang mengalami dilemma ketika dihadapkan pada focus terhadap kinerja.
5. Hambatan lainnya dalam perjuangan kedua *civil society organization* dari LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH adalah bahwa di provinsi Lampung jumlah kelas tengah sangat sedikit bahkan dapat dikatakan tidak ada, padahal dalam perjuangan masyarakat sipil merupakan agenda dari kelas tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan tentang dinamika *NGO (Non-Government Organisation)* dan *CBO (Community Based Organisation)*

studi pada LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH LAMPUNG, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH perlu mengingkatkan kemassifan dalam kelima bidang perjuangan kesetaraan gender, karena dari kelima bidang (politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, hukum) belum semuanya diperjuangkan secara maksimal.
2. LSM DAMAR dan ORMAS AISYIYAH harus meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya yang terkait dengan perjuangan kesetaraan gender sehingga penguatan pengarusutamaan gender pada kelima bidang tersebut (politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan hukum) dapat mencapai hasil yang maksimal.